

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH
DASAR: TINJAUAN PUSTAKA SISTEMATIK**

*The Effectiveness of Audio-Visual Media Implementation in Indonesian Language Learning
in Elementary Schools: A Systematic Literature Review*

Annisa Nur Azkia^{1*}, Yurida Junaidah², Ani Fadhilah³, Darwanto⁴

Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Indonesia,^{1,2,3,4}

**Corresponding Author: annisanurazkia73@gmail.com*

*Article Submission:
28 June 2025*

*Article Revised:
08 July 2025*

*Article Accepted:
09 July 2025*

*Article Published:
11 July 2025*

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of audiovisual media in improving the language skills of elementary school students through the Systematic Literature Review (SLR) method. This study was conducted systematically by searching for articles through Google Scholar using the keywords "audio visual", "Indonesian language", and "elementary school". From a total of 9,970 articles published in the period 2020-2025, a screening and feasibility test process was carried out until 11 articles met the inclusion criteria. The results of the study of 11 articles reported a significant increase in students' listening skills, 6 articles showed an increase in listening skills, and 5 articles related to improving reading and writing skills. In addition, audiovisual media has also been shown to increase students' learning motivation, active participation, and understanding of the material. However, the limitations of this study include a narrow geographical scope, the dominance of experimental methods without longitudinal studies, and the lack of variation in educational contexts. The practical implications of this study are the need for teacher training and the development of systematic audiovisual-based teaching materials in elementary schools. It is recommended that further research expand the scope of the area and use a mixed methods approach to produce findings that are more representative and applicable to national education policy.

Keywords: *Audio Visual Media, Indonesian Language Learning, Elementary School, Systematic Literature Review*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Kajian ini dilakukan secara sistematis dengan menelusuri artikel melalui Google Scholar menggunakan kata kunci "audio visual", "bahasa Indonesia", dan "sekolah dasar". Dari total 9.970 artikel yang terbit pada rentang tahun 2020–2025, dilakukan proses penyaringan dan uji kelayakan hingga diperoleh 11 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil kajian 11 artikel melaporkan peningkatan signifikan dalam keterampilan

menyimak siswa, 6 artikel menunjukkan peningkatan keterampilan menyimak, dan 5 artikel terkait peningkatan kemampuan membaca dan menulis. Selain itu, media audiovisual juga terbukti meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, dan pemahaman siswa terhadap materi. Meski demikian, keterbatasan studi ini mencakup ruang lingkup geografis yang sempit, dominasi metode eksperimen tanpa studi longitudinal, serta kurangnya variasi konteks pendidikan. Implikasi praktis dari studi ini adalah perlunya pelatihan guru dan pengembangan bahan ajar berbasis audiovisual secara sistematis di sekolah dasar. Disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan wilayah dan menggunakan pendekatan *mixed methods* untuk menghasilkan temuan yang lebih representatif dan aplikatif terhadap kebijakan pendidikan nasional.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar, *Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Fondasi pengetahuan, kemampuan, dan perilaku siswa yang akan berguna bagi kehidupan sehari-hari dan studi akademis di masa mendatang, dapat dibangun secara cermat melalui pendidikan dasar (Mubarok et al., 2024; Sable & Pedegaonkar, 2024). Siswa kini dihadapkan pada sejumlah mata pelajaran dasar yang menjadi dasar pertumbuhan sosial, emosional, dan intelektual mereka. Mengajar bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam kurikulum dasar (Indraswari et al., 2024; Putri, 2024). Pengajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk memupuk pemikiran kritis, logis, dan kreatif siswa di samping kapasitas mereka untuk berkomunikasi lebih ringkas dan tepat (Krisna et al., 2024; Sari, 2024; Suparjan et al., 2024). Siswa dapat menyampaikan pikiran, pendapat, dan ide mereka dengan cara yang jelas dan teratur dengan bantuan pelatihan bahasa Indonesia yang baik. Selain itu, mereka dapat berkomunikasi dalam bahasa tersebut dan memahami adat istiadat Bangsa yang terkenal (Amini et al., 2025; Lubis et al., 2024).

Selain sebagai alat komunikasi, bahasa Indonesia merupakan bahasa utama yang digunakan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan di berbagai bidang (Nurlina et al., 2018; Salija & Garing, 2024). Disiplin ilmu lain, seperti Pengetahuan Alam, Sosial, dan Matematika, yang biasanya dijelaskan melalui instruksi tertulis atau buku bacaan, akan lebih mudah dipahami siswa jika mereka memiliki keterampilan komunikasi yang kuat (Simarmata et al., 2024; Simatupang et al., 2024). Oleh karena itu, peningkatan standar pendidikan sering kali memerlukan peningkatan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (Siregar et al., 2024; Zabadi, 2023). Proses pengajaran harus dirancang secara cermat untuk membangkitkan minat belajar siswa, memperhatikan perbedaan gaya belajar, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan kelas, sehingga pelatihan Bahasa Indonesia berjalan lancar dan menghasilkan hasil yang diharapkan (Sihite et al., 2024). Pemanfaatan strategi dan media pengajaran yang bervariasi, inovatif, dan sesuai dengan tahap perkembangan siswa sekolah

dasar merupakan salah satu hal yang perlu ditonjolkan (Suparjan et al., 2024; Wardhana et al., 2024).

Pada kenyataannya, sejumlah faktor terus memengaruhi pengajaran bahasa Indonesia di jenjang sekolah dasar tertinggi. Banyak pendidik yang masih menggunakan strategi pengajaran tradisional, seperti ceramah dan menulis, yang menghambat pembelajaran dan menurunkan motivasi siswa (Juariah, 2024; Kusumawati & Fadilla, 2024). Akibatnya, partisipasi aktif siswa rendah dan pertumbuhan kemampuan berbahasa dalam berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis pun buruk (Farisia et al., 2024; Hendarti, 2024). Oleh karena itu, solusi pengajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan mendorong keterlibatan aktif mereka harus dikembangkan (Simanjuntak et al., 2024).

Penggunaan materi multimedia merupakan salah satu inovasi yang dapat diterapkan pada pelatihan bahasa Indonesia di sekolah dasar (Afiyana, et al., 2024; Haryanto et al., 2025). Teks, grafik, animasi, video, dan bentuk komunikasi lainnya semuanya dimasukkan ke dalam teknologi pendidikan semacam ini untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menarik (Desyandri et al., 2024; Syahidaturrahma & Maknun, 2024). Mengajarkan konten dengan media audiovisual tidak berulang-ulang atau membosankan; sebaliknya, ia menampilkan teknik interaktif dan mengajarkan berbagai indra (Hidayani et al., 2024). Metode pengajaran ini membantu siswa memahami ide-ide abstrak seperti struktur kalimat, kosa kata, dan alur dalam teks naratif (Dasilva et al., 2025; Mappapoleonro, 2024). Selain itu, media audiovisual—seperti dokumenter, film, atau animasi instruksional—menawarkan contoh konkret tentang pokok bahasan yang dibahas, yang dapat membantu siswa memahaminya dengan lebih baik (Rangkuti, 2024; Sukmawati et al., 2024).

Pada tingkat pendidikan paling dasar, materi audio-visual digunakan sebagai alat oleh para pendidik untuk membantu menciptakan pengalaman belajar yang relevan dengan kehidupan anak-anak (Meli et al., 2023; Niman et al., 2024). Siswa dapat membaca, mendiskusikan, dan menganalisis materi yang disajikan oleh media ini selain menjadi konsumen informasi yang pasif (Santana & Yuliyanto, 2024). Hal ini sangat konsisten dengan ciri-ciri siswa sekolah dasar yang diamati selama periode perkembangan operasional, di mana mereka mempelajari sesuatu dengan lebih mudah ketika diberikan penjelasan dan contoh yang ringkas dibandingkan dengan penjelasan yang abstrak (Aribowo & Azmi, 2024; Komang et al., 2023).

Selain itu, anak-anak dengan preferensi belajar kinestetik, auditori, atau visual dapat diakomodasi melalui penggunaan materi audiovisual. Dalam pendekatan ini, semua siswa dengan kebutuhan belajar yang berbeda dapat diakomodasi dan proses pendidikan menjadi

lebih inklusif (Dzulkalnine et al., 2024; Harapan et al., 2024; Nurjanah et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian tentang seberapa baik materi audiovisual mengajarkan bahasa Indonesia pada tingkat tertinggi di sekolah dasar diperlukan (Kassim & Nordin, 2024; Susanto et al., 2024). Selain membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjamin bahwa penggunaan media ini akan sangat meningkatkan hasil belajar, motivasi, keterlibatan siswa, dan pertumbuhan kemahiran berbahasa di semua bidang.

Pemanfaatan sumber daya audiovisual di dalam kelas telah menjadi fokus berbagai penelitian kontemporer. Diasalo et al. (2024) menemukan bahwa penggunaan media multimedia dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Temuan ini diperkuat oleh Alwi dan Agustia (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan film edukasi tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga membangkitkan motivasi belajar mereka. Sementara itu, Pasaribu dan Sihotang (2024) menegaskan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meningkat secara signifikan ketika materi audiovisual dimanfaatkan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik. Ketiga penelitian ini menyoroti potensi besar sumber daya audiovisual dalam membentuk pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

Riset yang dilakukan oleh Ahmed (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan media audiovisual, seperti animasi pembelajaran dan film pendek, terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara siswa sekolah dasar. Penelitian ini diperkuat oleh Kartika dan Purwanda (2024) yang menemukan bahwa penggunaan media audiovisual yang menarik membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menyampaikan pendapat. Selaras dengan temuan tersebut, Hizabah et al. (2023) mengungkapkan bahwa pemahaman siswa terhadap struktur teks dan keterampilan bercerita mengalami peningkatan signifikan ketika materi disampaikan melalui sumber daya audiovisual dalam pengajaran bahasa Indonesia. Menurut mereka, media ini mampu memperkuat penguasaan bahasa secara menyeluruh karena siswa dapat lebih mudah memahami isi materi melalui visualisasi yang konkret dan menarik. Meskipun hasil-hasil ini menunjukkan tren positif, sebagian besar studi yang tersedia masih terbatas pada konteks akademik tertentu, khususnya di lingkungan universitas, sehingga temuan-temuan tersebut belum sepenuhnya mencerminkan kondisi pembelajaran di sekolah dasar secara luas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas dan metodologi yang lebih beragam untuk menguatkan bukti empiris mengenai efektivitas sumber daya audiovisual di tingkat pendidikan dasar.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan pendekatan tinjauan literatur sistematis terhadap analisis dan sintesis beberapa temuan penelitian sebelumnya tentang penggunaan media audio-visual dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan hal baru dalam penelitian ini. Penelitian ini memberikan pandangan yang lebih lengkap dan luas daripada penelitian sebelumnya, yang biasanya berupa studi kasus di sekolah tertentu atau terbatas pada eksperimen dengan mata pelajaran tertentu. Dengan menggunakan metode tinjauan literatur, penelitian ini tidak hanya mengumpulkan informasi dari berbagai penelitian yang berbeda, tetapi juga secara kritis mengevaluasi kualitas penelitian, strategi metodologis yang digunakan, dan perbedaan hasil dari masing-masing penelitian tersebut.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tren, bidang studi lebih lanjut, dan pelatihan yang muncul dalam penggunaan materi audio-visual dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Dengan demikian, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih menyeluruh dan akurat mengenai beberapa alat kerja audio-visual yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja akademis siswa, kemahiran berbahasa (termasuk menulis, berbicara, mendengarkan, dan kerja sama tim), serta motivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses tersebut. Dengan kontribusi ini, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar penelitian masa depan yang menganalisis penggunaan materi audio-visual dalam pelatihan bahasa Indonesia di sekolah dasar, serta sebagai batu loncatan untuk pengembangan teknik pengajaran yang kreatif dan berbasis teknologi.

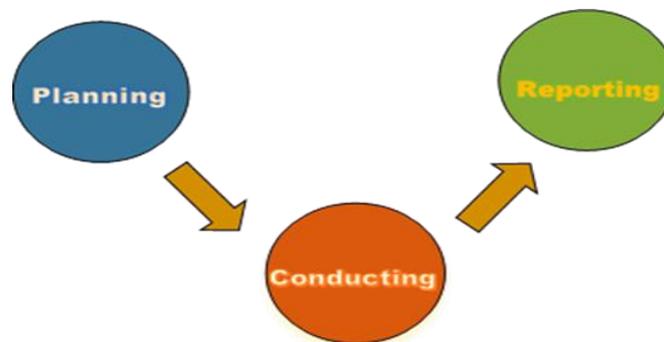
Penelitian ini berupaya mengevaluasi efektivitas penggunaan sumber daya audio-visual dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, berdasarkan hasil beberapa penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian ini juga untuk menarik perhatian pada keuntungan, kesulitan, dan pelajaran yang terkait dengan penggunaan media audio-visual sebagai alat pengajaran yang dapat meningkatkan kualitas pelatihan bahasa Indonesia di jenjang sekolah dasar tertinggi.

METODE PENELITIAN

Metode Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR), yaitu cara yang metodis dan terstruktur untuk menganalisis, menilai, dan menginterpretasikan semua makalah yang relevan dengan pertanyaan penelitian, topik, atau fenomena yang diteliti, digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif (Laksmi & Dewi, 2023). Mengacu pada Suyanti et al. (2022), prosedur penelitian dengan metode Systematic Literature Review (SLR) terdiri atas tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah perencanaan (planning), yang diawali dengan perumusan pertanyaan penelitian secara spesifik dan terarah. Dalam konteks ini, fokusnya adalah pada bagaimana pengaruh media audiovisual terhadap pembelajaran

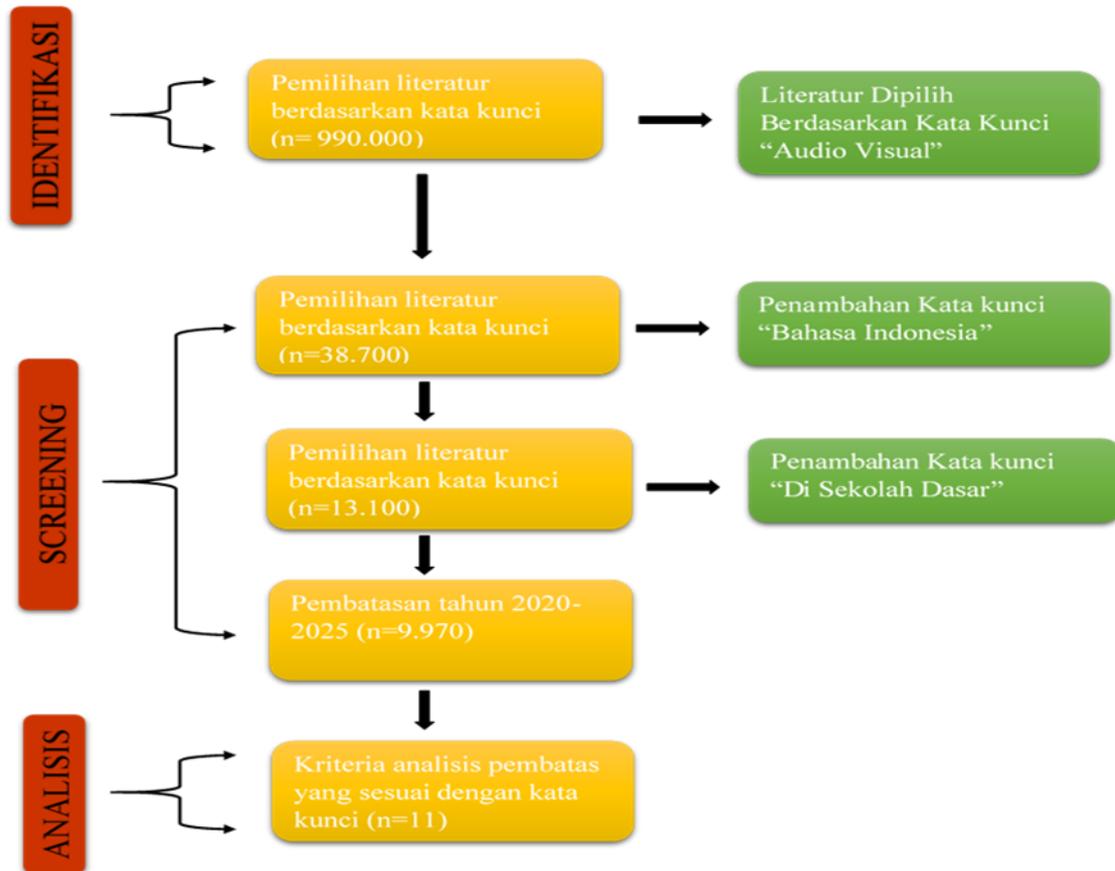
Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Tahap kedua adalah pelaksanaan (conducting), yang mencakup proses penelusuran sistematis terhadap sumber-sumber literatur yang relevan, diikuti dengan seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Tahap ketiga adalah pelaporan (reporting), yaitu penyusunan laporan yang menyajikan hasil sintesis literatur secara menyeluruh, baik dalam bentuk temuan utama, tren, kesenjangan penelitian, maupun implikasi praktis. Ketiga tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa hasil kajian literatur yang dihasilkan bersifat transparan, dapat direplikasi, dan memiliki validitas ilmiah yang kuat. Hasil beberapa penelitian digabungkan dalam penelitian ini dengan teori-teori yang relevan dan contoh-contoh nyata pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Selain itu, laporan ini juga memuat kesimpulan dan saran-saran yang dapat digunakan oleh peneliti atau siswa untuk meningkatkan penggunaan materi audiovisual di kelas.

Figure 1. Tahap-tahap Penelitian Metode *Systematic Literature Review*



Pencarian jurnal yang direview dalam penelitian ini berasal dari jurnal yang relevan dengan tema penelitian menggunakan basis data Google Scholar. Penelusuran literatur difokuskan pada kata kunci awal "audio visual", yang menghasilkan 990.000 artikel. Selanjutnya, dengan penambahan kata kunci "bahasa indonesia", ditemukan 38.700 artikel. Kemudian, penambahan kata kunci "di sekolah dasar" menghasilkan 13.100 artikel. Kemudian, pencarian dibatasi mulai tahun 2020 hingga 2025, menghasilkan 9.970 artikel. Dari jumlah tersebut, dilakukan uji kelayakan seperti judul harus sesuai, diruang lingkup SD dan mencakup sesuai semua kata kunci. Lalu dipersempit dengan artikel yang sudah dirujuk dan artikel yang dapat diunduh maka memperoleh artikel yang sesuai dengan tujuan tinjauan literatur sebanyak 11 artikel.

Figure.2 kriteria inklusi menganalisis efektivitas penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia sekolah dasar

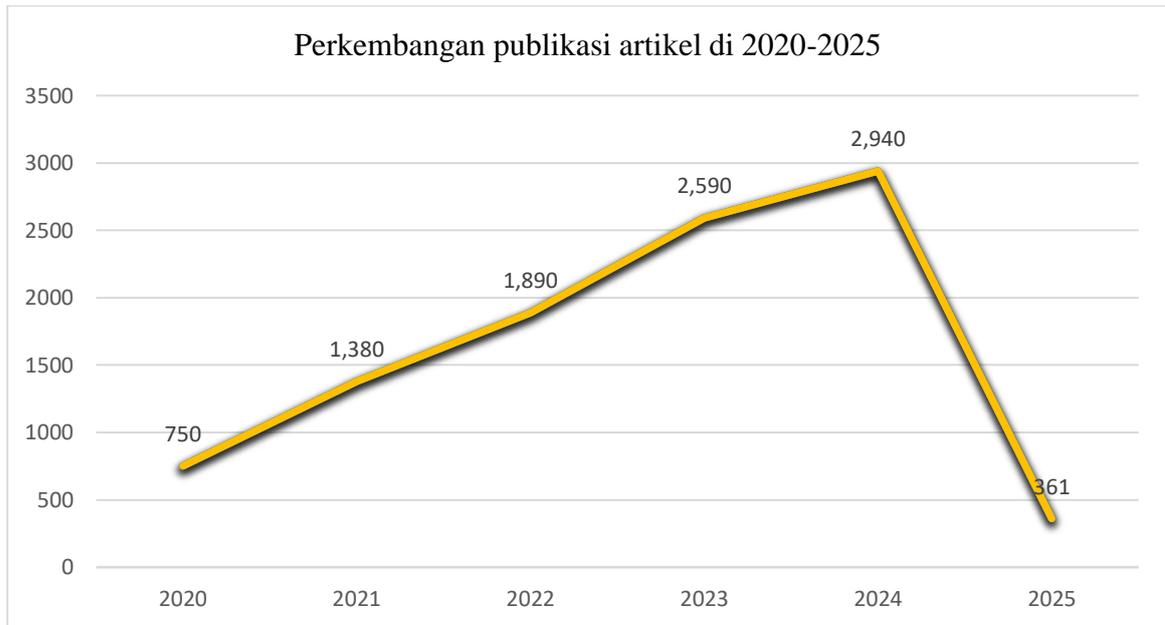


HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tujuan dari tinjauan pustaka Google Scholar adalah untuk menunjukkan temuan penelitian dan analisis dalam bentuk tabel dan diagram dengan komentar dan diskusi yang menyertainya, serta menjelaskannya secara lisan. Menemukan subbagian yang relevan dengan masalah penelitian menghasilkan hasil. Evolusi artikel tentang kemandirian penggunaan media audiovisual dalam pendidikan kelas sekolah dasar mencakup banyak tahun, dari tahun 2020 hingga 2025, menurut statistik dari Google Scholar. Gambar berikut menunjukkan perkembangan ini:

Figure 3. pembuatan artikel pada database Google Scholar tentang analisis dampak media audio visual terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar.



Jumlah karya tulis ilmiah tentang pemanfaatan alat peraga audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar mengalami peningkatan, seperti yang terlihat pada Gambar 1. Karya tulis ilmiah tersebut cukup banyak diterbitkan pada tahun 2024 (sekitar 2.940), dibandingkan dengan 750 dan 1.380 pada tahun 2020 dan 2021. Selanjutnya, pada tahun 2022 sekitar 1.890 artikel diterbitkan, dan pada tahun 2023 sekitar 2.590 artikel diterbitkan. Sekitar 361 artikel yang diterbitkan pada tahun 2025 berpotensi untuk diterbitkan kembali.

Penelusuran literatur difokuskan pada kata kunci awal "audio visual", yang menghasilkan 990.000 artikel. Selanjutnya, dengan penambahan kata kunci "bahasa indonesia", ditemukan 38.700 artikel. Kemudian, penambahan kata kunci "di sekolah dasar" menghasilkan 13.100 artikel. Kemudian, pencarian dibatasi mulai tahun 2020 hingga 2025, menghasilkan 9.970 artikel. Dari jumlah tersebut, dilakukan seleksi data dan uji kelayakan untuk memperoleh artikel yang sesuai dengan tujuan tinjauan literature yaitu 11 artikel. Hasil evaluasi dari sebelas artikel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil ulasan artikel di database google scholar

Judul Artikel	Identitas Artikel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Penggunaan Media Audio Berbasis Animaker	Jurnal Cakrawala Pendas, Vol. 8 No. 4, Oktober 2022	Penelitian menggunakan penelitian eksperimen	Penelitian ini menunjukkan bahwa media audiovisual Animaker

Terhadap Hasil Belajar Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar (Rina Pratiwi & Zulfadewina, 2022)				meningkatkan hasil belajar menyimak, dengan rata-rata nilai post-test eksperimen 76,40 dibandingkan 44,71 pada kelompok kontrol.
Pengembangan Media Audio Visual Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sdi Koawena (Nggua et al., 2024)	JPM jurnal pengabdian mandiri Vol.3, No.7 Juli 2024	Metode yang digunakan adalah kegiatan simulasi mengajar menggunakan metode tanya jawab		Hasil simulasi menunjukkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media audiovisual telah sesuai modul dan komponen pembelajaran terpenuhi, meski terkendala oleh ketiadaan LCD yang membuat proses kurang optimal.
Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar (Nuramelyah et al., 2023)	Jurnal Konsepsi, Vol. 12, No. 1, Mei 2023	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode Quasi Experimen atau eksperimen semu		Disimpulkan bahwa media audiovisual film animasi berpengaruh positif terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri Romanglasa.
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar (Afifah et al., 2022)	Jurnal Kiprah pendidikan Volume 1 Nomor 1 Januari 2022	Metode penelitian adalah pendekatan kualitatif		Hasil penelitian menyimpulkan media pembelajaran interaktif yang dikembangkan layak digunakan untuk materi dongeng Bahasa Indonesia kelas III di SD Al-Furqon Pekanbaru.
Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Sekolah	Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 5 No. 2 Agustus 2021	Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK)		Penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas III dalam

Dasar (Handrayani, 2021)				pembelajaran Bahasa Indonesia.
Pengembangan Media Audio Visual Berbasis 5w1h Untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar (Rahmawati, 2023)	JPGSD. Volume 11 Nomor 9 Tahun 2023	Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D)	Penelitian menunjukkan media memiliki validasi 87% untuk media dan 91,2% untuk materi (sangat valid), kepraktisan 96,2% oleh guru dan 86,4% oleh siswa (sangat praktis), dengan peningkatan N-Gain 0,62 (kategori sedang), serta efektivitas pembelajaran 91,6% dari guru dan 82% dari siswa (sangat efektif).	
Penggunaan Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Kamungsawah Karawang (Permana et al., 2025)	Inovasi Manajemen Bisnis, IMB Volume 7, No. 1, Januari 2025	Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK)	Penelitian membuktikan bahwa metode bercerita dengan media audiovisual meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Kamungsawah IV.	
Pengaruh Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Cerita di Kelas IV Sekolah Dasar (Nurhasanah, 2024)	Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol. 13, No. 3, Agustus 2024	Penelitian ini menggunakan eksperimen dengan metode kuantitatif	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh rata-rata keterampilan menyimak yang lebih tinggi.	
Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Media Audio Visual pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 2 Baadia (Said & Yusnan, 2024)	PROSA, Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 2 No. 1 Tahun 2024	Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap pendidikan bahasa Indonesia dapat ditingkatkan dengan penggunaan sumber daya audiovisual di kelas.	

Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Audio Visual (Dewi, 2020)	Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 25 No. 3, 2020	Penelitian ini merupakan eksperimen jenis PreEksperimental Designs dengan rancangan penelitian One-Group Pretest-Posttest Design.	Hasil analisis menunjukkan bahwa pendekatan bermain peran dengan menggunakan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Pejeng Kangin tahun ajaran 2019–2020.
Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Alifah, 2023)	Seminar Nasional Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) Volume 2 No 2, 389-398, 2023	Jenis penelitian ini adalah meta analisis	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nyata dari 0,85 menjadi 15,75, yang menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya audiovisual terbaik dapat meningkatkan mutu hasil belajar siswa.

Delapan artikel yang diulas menghasilkan hasil sebagai berikut:

1. Jika dibandingkan dengan sumber belajar lain seperti buku tradisional, metode Talking Stick menawarkan manfaat.
2. Di sekolah dasar, teknik Talking Stick membantu meningkatkan motivasi anak untuk belajar dan prestasi akademik.
3. Siswa yang menggunakan pendekatan Talking Stick memperoleh hasil belajar yang lebih unggul daripada siswa di kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis awal, dapat dikatakan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan tertinggi. Menurut hampir semua penelitian, media ini dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dalam hal menulis, membaca, dan berbicara. Berbagai penelitian mendukung efektivitas media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Rina Pratiwi dan Zulfadewina (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media Animaker secara signifikan meningkatkan hasil belajar menyimak siswa, dengan rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen sebesar 76,40 dibandingkan 44,71 pada kelompok kontrol. Senada dengan itu,

Nggua et al. (2024) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan media audiovisual telah sesuai dengan modul pembelajaran dan memenuhi komponen yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Penelitian Nuramelyah et al. (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan film audiovisual animasi berdampak positif terhadap prestasi siswa kelas III di SD Negeri Romanglasa. Sementara itu, Afifah et al. (2022) menemukan bahwa SD Al-Furqon Pekanbaru secara konsisten menggunakan sumber daya pengajaran interaktif berbasis audiovisual untuk meningkatkan pemahaman bahasa Indonesia siswa kelas III.

Selanjutnya, Handrayani (2021) menegaskan bahwa kemampuan siswa kelas III dalam memahami materi Bahasa Indonesia meningkat berkat integrasi media multimedia dalam proses pembelajaran. Rahmawati (2023) mendukung temuan ini melalui data kuantitatif, di mana penggunaan media menunjukkan N-Gain sebesar 0,62 (kategori sedang/efektif), validitas guru mencapai 91,6%, validitas siswa 82%, serta validitas praktis dan materi masing-masing di atas 86%. Penelitian Permana et al. (2025) juga membuktikan bahwa pendekatan audiovisual secara nyata dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas IV di SD Negeri Kampungsawah IV. Nurhasanah (2024) menambahkan bahwa tingkat pemahaman siswa meningkat seiring dengan penggunaan audiovisual, tercermin dari hasil keterampilan rata-rata kelompok yang lebih tinggi. Dukungan serupa juga datang dari Said dan Yusnan (2024), yang menyatakan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia meningkat ketika sumber daya audiovisual diterapkan secara konsisten di kelas.

Lebih jauh, Dewi (2020) menunjukkan bahwa pendekatan bermain peran berbasis media audiovisual memberikan dampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Pejeng Kangin pada tahun ajaran 2019–2020. Akhirnya, penelitian Alifah (2023) menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya audiovisual terbaik dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, dengan rentang peningkatan efektivitas yang cukup besar (antara 0,85 hingga 15,75). Temuan-temuan ini secara keseluruhan menegaskan bahwa media audiovisual tidak hanya berdampak pada hasil belajar kognitif, tetapi juga pada aspek afektif seperti motivasi dan kepercayaan diri, serta keterampilan berbahasa secara umum.

Secara keseluruhan, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa sumber daya audiovisual sangat berhasil dan harus disarankan sebagai alat pengajaran utama untuk pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Tujuan utama dari penggunaan media ini adalah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa secara menyeluruh, yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penerapan media audiovisual juga terbukti mampu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup, menarik, dan menyenangkan,

sehingga berkontribusi pada meningkatnya motivasi belajar serta mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Secara kuantitatif, dari 11 artikel yang direview dalam studi ini, sebanyak 6 artikel secara eksplisit melaporkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menyimak siswa setelah menggunakan media audiovisual. Selain itu, 6 artikel menyebutkan peningkatan dalam keterampilan menyimak, sementara 5 artikel melaporkan dampak positif terhadap kemampuan menulis dan membaca siswa. Beberapa penelitian juga menyajikan data validasi kuantitatif yang menunjukkan efektivitas tinggi, seperti nilai N-Gain yang mencapai kategori sedang hingga tinggi, serta tingkat validitas instrumen dan kepraktisan media di atas 80%. Temuan-temuan ini secara umum memperkuat kesimpulan bahwa media audiovisual tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga berdampak positif terhadap aspek afektif dan psikomotorik siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Penggunaan sumber daya audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar terbukti efektif dalam meningkatkan capaian akademik siswa, berdasarkan analisis sistematis dari berbagai publikasi sebelumnya. Media ini mampu mendorong pengembangan keterampilan komunikasi siswa secara menyeluruh, termasuk kemampuan berbicara, menulis, menyimak, dan memahami isi teks. Selain itu, materi audiovisual turut meningkatkan minat belajar, menjadikan suasana kelas lebih hidup dan menarik, serta membantu siswa memahami isi pelajaran dengan lebih mudah. Berbagai hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media ini memiliki keunggulan dari segi kegunaan (*usability*), validitas materi, dan efektivitas dalam konteks pendidikan dasar.

Namun demikian, metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang digunakan dalam studi ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sebagian besar studi yang dianalisis masih bersifat lokal dan terbatas pada konteks sekolah tertentu, sehingga generalisasi temuan menjadi terbatas. Kedua, variasi dalam desain penelitian, instrumen evaluasi, dan durasi intervensi pada tiap studi dapat mempengaruhi konsistensi hasil. Ketiga, literatur yang tersedia didominasi oleh laporan hasil penelitian deskriptif dan kuasi-eksperimen, sementara pendekatan longitudinal dan studi komparatif masih sangat sedikit. Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa guru dan perancang kurikulum di sekolah dasar sebaiknya mulai secara sistematis mengintegrasikan media audiovisual ke dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pelatihan bagi guru untuk mengembangkan atau memanfaatkan media audiovisual secara efektif menjadi penting agar

pemanfaatan teknologi ini dapat mencapai hasil optimal. Selain itu, pengembangan bahan ajar audiovisual berbasis kebutuhan siswa dan konteks lokal juga perlu mendapat perhatian.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan studi lebih lanjut dengan pendekatan campuran (mixed methods) atau longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang dari penggunaan media audiovisual terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian juga perlu memperluas cakupan wilayah serta membandingkan efektivitas berbagai jenis media audiovisual, seperti animasi, video dokumenter, atau film edukatif, agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan aplikatif bagi kebijakan pendidikan secara nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.24>
- Afiyana, 'Iz Nur, Puspita, A. R., Aulya, A. R., & Rawanoko, E. S. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran PKN Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 2(4), 229–245. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v2i4.4391>
- Ahmed, M. M. E.-D. (2023). Impact Of Audio-Visual Resources On Student Performance In Higher Education In Support Of SDG 4. In *Impact of Audio-Visual Resources on Student Performance in Higher Education in Support of SDG 4* (pp. 236–246). <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-8903-1.ch013>
- Alifah, S. D. A. (2023). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 2(2), 389–398.
- Alwi, N. A., & Agustia, P. L. (2024). Penggunaan Media Vidio Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 183–190. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3095>
- Amini, N. D., Anggraeni, A. S., & Subroto, D. E. (2025). Optimalisasi keterampilan berbahasa indonesia dengan project-based learning di upt sdn kadingding. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(1), 32–37. <https://doi.org/10.69714/0ay5h939>
- Aribowo, A. S., & Azmi, U. (2024). Improving the results of grade v students in science lessons with the food chain and food webs material through audio visual at elementary school 3 karanganyar. *Academic Journal Research*, 2(2), 88–96. <https://doi.org/10.61796/acjoure.v2i2.247>
- Dasilva, B. Y. R., Nai, F. A., & Pono, C. (2025). Meningkatkan minat belajar pada pembelajaran bahasa indonesia kelas xi8 sman 2 kupang melalui media audio visual. *Jurnal Lazuardi*, 7(4), 26–34. <https://doi.org/10.53441/jl.vol7.iss4.143>
- Desyandri, D., Agustina, Y., Yeni, I., & Parmadi, B. (2024). Multimedia-Assisted Elementary School Learning Materials Innovation Using STEAM Learning Approach. *JOIV : International Journal on Informatics Visualization*, 8(3–2). <https://doi.org/10.62527/joiv.8.3-2.2238>
- Dewi, A. A. I. K. (2020). Meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui model pembelajaran role playing berbantuan media audio visual. *Mimbar Ilmu*, 25(3), 449–459.

- Diasalo, R. C. M., Luceño, A. O., & Siat, G. O. (2024). The Efficacy on the Utilization of Audio-Video Materials on the Reading Comprehension of Grade 3 Learners. *Cognizance Journal*, 4(12), 173–177. <https://doi.org/10.47760/cognizance.2024.v04i12.018>
- Dzulkalnine, N., Sumardi, N. A., Azman, M. N. A., Ibrahim, I., Qudus, N., & Bakar, S. M. S. (2024). The Preferences of Student's Learning Method Based on Course, Gender and Age: Visual, Audio, Reading & Kinesthetic (VARK). *Information Management and Business Review*, 16(2(I), 1–11. [https://doi.org/10.22610/imbr.v16i2\(i\)s.3764](https://doi.org/10.22610/imbr.v16i2(i)s.3764)
- Farisia, H., Khilmatul Maulidiyah, H., Ismiyah, K. N., Maharani, K., & Roichatuzzuhriyah, R. (2024). Problems and Strategies for Learning The Indonesian Language in Grade 2 of Yapita Elementary School, Surabaya City. *Jurnal Disastri*, 6(2), 87–93. <https://doi.org/10.33752/disastri.v6i2.6401>
- Handrayani, G. S. E. (2021). *Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Sekolah Dasar*. 5(2).
- Harapan, M. A. M., Masriyah, M., & Suharyati, H. (2024). Improving Learning Outcomes of Kinesthetic Learners through a Differentiated Learning Approach. *International Journal of Sustainable Development & Future Society*, 2(2), 70–75. <https://doi.org/10.62157/ijdfs.v2i2.74>
- Haryanto, D. R. P., Haryadi, H., & Purwati, P. D. (2025). The Use of Audio-Visual Media for Language Skills in Indonesian Language Learning in Elementary Schools. *International Journal of Research and Review*, 12(1), 43–54. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20250108>
- Hendarti, H. (2024). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah: Faktor Guru, Siswa, Serta Media Pembelajaran. *Inspirasi Dunia*, 3(4), 161–164. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i4.2864>
- Hidayani, R. N., Yona Putri, F. A., Indriani, I. A., Irnanda, A. S., Putri, R., & Agusdianita, N. (2024). Application Of Audio Visual Media In Indonesian Language Subjects To Improve Learning Outcomes Of Class V Students Of SD Negeri 74 Bengkulu City. *Acitya Wisesa*, 1(2), 99–106. <https://doi.org/10.70963/jmr.v1i2.140>
- Hizabah, N., Akbar, A., & Syukroni, B. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi Murid Kelas IV SD Negeri Rappojawa No.71 Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Jurnal Yudistira*, 1(4), 103–111. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v1i4.170>
- Indraswari, R. A., Widjanarko, B., Kusumawati, A., & Handayani, N. D. (2024). Differences in cognitive life skills, knowledge, and attitudes between primary school students. *International Journal of Public Health Science*. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v13i1.23591>
- Juariah, A. S. (2024). Membaca Tanpa Memahami: Tantangan Keterampilan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. *Garuda*, 2(4), 157–163. <https://doi.org/10.59581/garuda.v2i4.4514>
- Kartika, R., & Purwanda, E. (2024). Inovasi Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus) di SDN Rancaekek 02. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1535–1541. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i4.3205>
- Kassim, A., & Nordin, M. N. (2024). An effective teaching aids using visual, auditory and kinesthetic learning styles for students with special needs. *Special Education*, 2(1), 0009. <https://doi.org/10.59055/se.v2i1.9>
- Komang, I., Prayoga, A., Ayu, G., & Agustiana, T. (2023). *Audio Visual Media Based on Problem Based Learning Water Cycle Topics for Class V Elementary School*. <https://doi.org/10.23887/mi.v28i3.64491>

- Krisna, A. Y., Sulistiyo, U., & Rustam, R. (2024). Critical Thinking in Indonesian Language Learning. *Journal of Education Research and Evaluation*, 8(2), 384–393. <https://doi.org/10.23887/jere.v8i2.76748>
- Kusumawati, N. N. C., & Fadilla, A. (2024). Urgensi Kecakapan Literasi Bahasa Indonesia di Sekolah: Perspektif Kesalahan Berbahasa Pada Buku Pendukung Pembelajaran. *Sawerigading*, 30(2), 360–374. <https://doi.org/10.26499/sawer.v30i2.1221>
- Laksmi, R. & Dewi. (2023). *Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Pembelajaran menggunakan Pendekatan Understanding by Design (UBD)*. <https://doi.org/10.31980/caxra.v3i1.2588>
- Lubis, F., Yuhdi, A., Wasilah, A., & Tannoubi, A. (2024). Project-Based Indonesian Language Course Innovation to Improve Student’s Critical Thinking. *Journal Of Education, Teaching and Learning*. <https://doi.org/10.26737/jetl.v9i2.5338>
- Mappapoleonro, A. M. (2024). Effectiveness of Using Audio Visual Media on Early Childhood Listening Ability. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 9(4), 1171. <https://doi.org/10.58258/jupe.v9i4.7863>
- Meli, K., Astuti, K. M., Suarjana, M., Putu, G. A., & Trisna, S. (2023). PERISA Audio Visual Media on Learning Social Diversity for Class V Elementary School Students. *Journal of Education Technology*. <https://doi.org/10.23887/jet.v7i3.62035>
- Mubarok, R., Ramadhan, F., & Sulistiani, S. (2024). Improving the Quality of Primary Education Institutions Through Strategic Management Implementation. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 69–80. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v3i2.1198>
- Nggua, Y. A., Daghe, T. J., Meo, M. R., Uran, M. M. A., & Bolet, B. (2024). Pengembangan Media Audio Visual Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sdi Koawena. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 3(7), 645–650.
- Niman, E. M., Eso Ntelok, Z. R., Arjono Wejang, H. E., & Divan, S. (2024). The Effect of Audio-Visual Learning Media on the Memory of Elementary School Students. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 07(11). <https://doi.org/10.47191/ijmra/v7-i11-13>
- Nuramelyah, R., Syamsuri, A. S., & Latief, S. A. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. 12(1).
- Nurhasanah, S. (2024). *Pengaruh Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Cerita di Kelas IV Sekolah Dasar*. 13(3).
- Nurjanah, N., Kansil, I. C., Masturoh, I., & Hanwar, D. (2024). Multisensory Learning: Improving Conceptual Understanding Through an Intuitive Sensory Approach. *Journal of Pedagogi*, 1(6), 56–64. <https://doi.org/10.62872/7ygyx095>
- Nurlina, L., Winarni, R., & Slamet, Y. (2018). *Teaching Indonesian Communicative Skill Based on Culturefor Foreign Student* (pp. 358–361). <https://doi.org/10.2991/AMCA-18.2018.98>
- Pasaribu, M. N., & Sihotang, D. O. (2024). Upaya meningkatkan prestasi belajar melalui media audio visual gerak kelas v sekolah dasar santo. *petrus medan*, 5(1), 20–30. <https://doi.org/10.70449/pastoral.v5i1.131>
- Permana, I. S., Subagja, I. K., & Hakim, A. (2025). Penggunaan Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri Kampung sawah Karawang. *Inovasi Manajemen Bisnis*, 7(1).
- Putri, H. P. D. (2024). *Peran Pendidikan Dasar dalam Pembentukan Dasar Kemampuan Anak di SD Negeri 6 Wonogiri*. <https://doi.org/10.53565/bahusacca.v4i1.929>
- Rahmawati, H. D. (2023). *Pengembangan Media Audio Visual Berbasis 5w1h Untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 11.

- Rangkuti, H. F. (2024). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Arjuna*, 2(6), 45–57. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i6.1277>
- Rina Pratiwi & Zulfadewina. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animaker Terhadap Hasil Belajar Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar: Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1247–1255. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3069>
- Sable, P., & Pedegaonkar, K. (2024). Preprimary and Primary Education in India. *International Journal For Multidisciplinary Research*. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i01.14181>
- Said, R., & Yusnan, M. (2024). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Media Audio Visual pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 2 Baadia. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 474–482.
- Salija, K., & Garing, J. (2024). Effective Communication in Action: Unveiling Teacher Speech Acts in Indonesian Language Education. *Deleted Journal*, 2(4), 215–228. <https://doi.org/10.62568/jocs.v2i4.49>
- Santana, H. H., & Yuliyanto, A. (2024). Utilizing Meaningful Instructional Design to Enhance Elementary School Students' Learning Capabilities. *Cendekiawan*, 3(1), 385–390. <https://doi.org/10.61253/cendekiawan.v3i1.229>
- Sari, Y. (2024). Peran Sastra Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(2), 211–222. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i2.3183>
- Sihite, E., Sidabutar, H. A., Lumbantoruan, R., Siregar, R., & Tansliova, L. (2024). Strategy for Using Technology (E-Learning) to Support Indonesian Language Learning. *Jurnal Pendidikan Amarta*, 3(1), 720–724. <https://doi.org/10.57235/qistina.v3i1.2409>
- Simanjuntak, A. M. S., Nasution, K., Angel, S. M., Sembiring, M. V. E. B., Ginting, A. D. B., Maharaja, S., Nadeak, R. M., Shafira, R., & Rahayu, S. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 106811 Bandar Setia. *Semantik Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Budaya*, 2(3), 33–37. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.743>
- Simarmata, N. L., Waruwu, K. K., Khairani, P., Ratnawati, F., & Nasution, J. (2024). Teaching Materials for Indonesian Language Skills for Foreign Speakers (BIPA). *Vernacular: Linguistics, Literature, Communication and Culture Journal*. <https://doi.org/10.35447/vernacular.v3i2.755>
- Simatupang, M. F., Panggabean, R. O. F., & Siahaan, N. B. (2024). Peran Bahasa Indonesia Dalam Pengembangan Keterampilan Komunikasi Anak Pendidikan Anak Usia Dini. *Perspektif*. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i2.1203>
- Siregar, D. M., Sembiring, E. B., Tarigan, L. E., & Sijabat, Y. G. M. (2024). Kajian Eksistensi terhadap Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan dan Bahasa Negara di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(2), 156–165. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i2.3167>
- Sukmawati, S., Alanur, S. N., Jamaludin, J., Rahmadan, S., Sinta, P., Kawadi, J. A., Marwah, M., Nurwahida, N., Anggun, A., Nurmala, L. M., Yulitayani, S., Muharrama, M., & Feni, F. (2024). Utilization of Audio Visuals in Increasing Students' Interest in Learning in Pancasila Education Subjects at SMP Negeri 12 Palu. *Aurelia*, 4(1), 708–715. <https://doi.org/10.57235/aurelia.v4i1.4167>
- Suparjan, S., Praheto, B. E., & Ismiyani, N. (2024). Indonesian Language Class in Elementary Schools: A Meta Analysis of the Application of Cooperative Learning Method. *Taman Cendekia*, 7(2), 117–127. <https://doi.org/10.30738/tc.v7i2.17286>

- Susanto, H., Setiawan, D., Firdaus, Z., Kusmayadi, C. T., & Fitriyati, U. (2024). Visual, audio, and kinesthetic students' learning independence: Improvement through the development of augmented reality media. *Journal of Research in Instructional*. <https://doi.org/10.30862/jri.v4i2.420>
- Suyanti, S., Dian, N., Antika, E., & Hastuti. (2022). Thematic Learning With A Scientific Approach With Digital Assistance. *International Journal of Education and Literature*. <https://doi.org/10.55606/ijel.v1i3.33>
- Syahidaturrahma, M., & Maknun, L. (2024). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal*, 1(4), 1882–1885. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i4.248>
- Wardhana, E., Rahayu, N. K. S., Santika, N. L. P., Octavyanti, N. P. L., Oktawiryati, N. P., Sanjaya, I. B. P., & Suidiana, I. N. (2024). Creative Strategies for Digital Learning Media in Indonesian Language Learning. *Psikoborneo: Jurnal Ilmu Psikologi*, 12(3), 415. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v12i3.16104>
- Zabadi, F. (2023). *Strengthening the Role of Indonesian Language in the 2013 Curriculum According to Text-Based Language Learning*. <https://doi.org/10.55927/marcopolo.v1i9.6594>